

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda serta pembahasan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh *corporate social responsibility*, *leverage*, dan komisaris independen secara parsial terhadap agresivitas pajak.
 - a. Berdasarkan uji statistik t dapat disimpulkan bahwa variabel *corporate social responsibility* tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap agresivitas pajak, dengan syarat tidak terjadi perubahan pada variabel *leverage* dan komisaris independen.
 - b. Berdasarkan uji statistik t dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap agresivitas pajak, dengan syarat tidak terjadi perubahan pada variabel *corporate social responsibility* dan komisaris independen.
 - c. Berdasarkan uji statistik t dapat disimpulkan bahwa variabel komisaris independen tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap agresivitas pajak, dengan syarat tidak terjadi perubahan pada variabel *corporate social responsibility* dan *leverage*.
2. Pengaruh *corporate social responsibility*, *leverage*, dan komisaris independen secara simultan terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan uji statistik F dapat disimpulkan bahwa variabel *corporate social responsibility*, *leverage*, dan komisaris independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan Index LQ-45 periode 2013-2015.

3. Besarnya pengaruh *corporate social responsibility*, *leverage*, dan komisaris independen secara parsial terhadap agresivitas pajak.
 - a. Pengaruh *corporate social responsibility* terhadap agresivitas pajak secara parsial sebesar 4.32% dengan syarat tidak terjadi perubahan terhadap variabel *leverage* dan komisaris independen. Sedangkan sisanya ($100\% - 4.32\% = 95.68\%$) merupakan faktor-faktor lain yang tidak diamati oleh peneliti, pengaruh tersebut merupakan pengaruh lain di luar variabel *corporate social responsibility*.
 - b. Pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak secara parsial sebesar 2.49% dengan syarat tidak terjadi perubahan terhadap variabel *corporate social responsibility* dan komisaris independen. Sedangkan sisanya ($100\% - 2.49\% = 97.51\%$) merupakan faktor-faktor lain yang tidak diamati oleh peneliti, pengaruh tersebut merupakan pengaruh lain di luar variabel *leverage*.
 - c. Pengaruh komisaris independen terhadap agresivitas pajak secara parsial sebesar 0.04% dengan syarat tidak terjadi perubahan terhadap variabel *corporate social responsibility* dan *leverage*. Sedangkan sisanya ($100\% - 0.04\% = 99.96\%$) merupakan faktor-faktor lain yang tidak diamati oleh peneliti, pengaruh tersebut merupakan pengaruh lain di luar variabel komisaris independen.

4. Besarnya pengaruh *corporate social responsibility*, *leverage*, dan komisaris independen secara simultan terhadap agresivitas pajak.

Pengaruh *corporate social responsibility*, *leverage*, dan komisaris independen terhadap agresivitas pajak yaitu sebesar 3.80%. Sedangkan sisanya ($100\% - 3.80\% = 96.2\%$) merupakan faktor-faktor lain yang tidak diamati oleh peneliti, pengaruh tersebut merupakan pengaruh lain di luar variabel *corporate social responsibility*, *leverage*, dan komisaris independen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu diperlukan adanya penelitian lanjutan baik oleh peneliti sendiri atau peneliti lainnya. Adapun keterbatasan penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang terdapat pada Index LQ-45. Walaupun perusahaan Index LQ-45 sudah mewakili semua sektor industri pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tetapi dalam Index LQ-45 hanya mencantumkan perusahaan yang paling liquid.
2. Penelitian ini hanya mengidentifikasi *corporate social responsibility*, *leverage*, dan komisaris independen terhadap agresivitas pajak.
3. Sedikitnya perusahaan yang diteliti dimana dalam periode penelitian yaitu 2013-2015 hanya 28 perusahaan yang menetap di Index LQ-45.

5.3 Saran-Saran

Adapun saran-saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat diuji dengan menggunakan objek yang lebih luas lagi selain perusahaan Index LQ-45 saja. Misalnya menggunakan sektor manufaktur atau bahkan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode penelitian pada perusahaan Index LQ-45 dimana pada periode penelitian yang akan diteliti, perusahaan yang diteliti bisa lebih banyak dari penelitian ini.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak perusahaan, seperti ukuran perusahaan, likuiditas, ataupun manajemen laba.

